

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan Gizi di Rumah Sakit (PGRS) merupakan salah satu bentuk pelayanan rumah sakit yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat mempengaruhi proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat mempengaruhi keadaan gizi pasien. Pelayanan gizi yang baik dapat menjadi salah satu penunjang rumah sakit dalam penilaian standar akreditasi untuk menjamin keselamatan pasien (Kemenkes RI, 2013).

Pemberian proses asuhan gizi terstandar dimulai dengan proses skrining gizi, assessment, diagnosis gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi. Intervensi gizi dapat berupa pemberian diet kepada pasien yang bertujuan untuk memberikan asupan makanan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien serta pemberian edukasi dan konseling kepada pasien untuk mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan (Kemenkes 2013).

Spondilitis tuberkulosis (TB) atau dikenal dengan Pott's disease adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang mengenai tulang belakang. Sekitar 20% infeksi TB paru akan menyebar keluar paru (TB ekstrapulmoner). Sekitar 10% dari TB ekstrapulmoner merupakan TB osteoartikular, dan sekitar setengah dari pasien memiliki infeksi TBC tulang belakang. Menurut Faried et al, 3 tulang belakang adalah daerah yang paling sering terlibat, yaitu 50% dari seluruh kasus tuberkulosis tulang, 15% dari kasus tuberkulosis ekstrapulmonal dan 3-5% dari seluruh kasus tuberkulosis. Faktor pertahanan tubuh pasien terhadap infeksi tuberkulosis tergantung dari usia, jenis kelamin, nutrisi, faktor toksik dan penyakit penyerta. Pada bayi sampai dengan usia dua tahun, infeksi dapat terjadi dalam bentuk berat secara hematogen. Setelah pubertas daya tahan tubuh meningkat tetapi tetap dapat terjadi infeksi di paru-paru. Puncak angka kejadian infeksi yaitu pada kelompok usia 40-50 untuk perempuan dan 60 tahun untuk laki-laki.

Kondisi malnutrisi, riwayat kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol menyebabkan penurunan daya tahan tubuh, serta penyakit penyerta seperti infeksi HIV dan diabetes mellitus juga meningkatkan resiko terinfeksi tuberkulosis.

Tuberkulosis (TB) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting dalam skala global. Kira-kira sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi kuman tuberkulosis, dan sepertiga dari beban TB dunia tersebut ditemukan di Asia Tenggara (WHO, 2010). Indonesia sendiri, sebagai salah satu dari 6 negara yang berkontribusi sebanyak 60% kasus TB dunia (WHO, 2016), masih memiliki angka kejadian TB yang cukup tinggi dengan 185 per 100.000 penduduk (WHO, 2013). Jumlah kasus TB di Jawa Timur mencapai 40.000 orang dengan Surabaya sebagai daerah penyumbang terbanyak mencapai 3.569 kasus (Kominfo Jatim, 2016).

## **1.2 Tujuan Umum**

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta wawasan mahasiswa mengenai kegiatan di RSUD Sidoarjo, sehingga diharapkan, mahasiswa dapat pengalaman yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz). Praktek Kerja Lapang (PKL) juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, serta tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi pada penanganan gizi. Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan mahasiswa mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

## **1.3 Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu melaksanakan:

- a. Mengetahui diagnosa medis pasien
- b. Skrining gizi pada pasien TBC tulang belakang dengan anemia di RSUD Sidoarjo

- c. Menentukan diagnosa gizi pada pasien TBC tulang belakang dengan anemia di RSUD Sidoarjo
- d. Menyusun intervensi dan melakukan implementasi pada pasien TBC tulang belakang dengan anemia di RSUD Sidoarjo
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien TBC tulang belakang dengan anemia di RSUD Sidoarjo
- f. Mampu memberikan edukasi gizi pada pasien TBC tulang belakang dengan anemia di RSUD Sidoarjo

#### **1.4 Tempat dan Lokasi Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di RSUD Sidoarjo yang bertempat di di Jalan Mojopahit No. 667, Sidowayah, Celep, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan pada tanggal 17 November 2022 – 07 Januari 2023